
Pendampingan Usaha Ekonomi bagi Ibu PKK dalam Pembuatan Sabun Cuci Piring di Desa Sonorejo, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro

Mohammad Tsaqibul Fikri, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

Sahri, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

Ifa Khoiria Ningrum, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Agus Sholahudin Shidiq, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

Abstract:

Sonorejo village is one of the villages located in the Padangan sub-district, whose people are mostly farmers. Given the needs and social welfare need to be improved. One of the factors that Human Resources cannot develop is due to lack of knowledge and understanding. Therefore, there needs to be empowerment for their own resources, one of which is empowerment for PKK mothers in terms of making dish soap. The aim and target of this service is to hope that PKK mothers will have the motivation to be entrepreneurship, thus forming independent group members to produce dish soap, as well as being more productive, creative and responsive fans.

Keywords: Economic Business, Soap, Dish Washing

Abstrak:

Desa sonorejo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan padangan, yang masyarakatnya sebgain besar adalah petani. Mengingat kebutuhan dan kesejahteraan sosial perlu ditingkatkan. Salah satu faktor Sumber daya Manusia ini tidak bisa berkembang karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman. Oleh sebab itu, perlu adanya pemberdayaan bagi sumberdaya sendiri salah satunya adalah pemberdayaan bagi Ibu PKK dalam hal pembuatan sabun cuci piring. Tujuan dan target dari pengabdian ini harapannya ibu PKK memiliki motivasi untuk berwirausaha, sehingga membentuk anggota kelompok mandiri untuk memproduksi sabun cuci piring, serta lebih produktif fan kreatif serta responsif.

Keywords: Usaha Ekonomi, Sabun, Cuci Piring

sahriunugiri@gmail.com

PENDAHULUAN

Di masa pandemic covid 19, sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam melanjutkan hidup, kredibilitas serta penciptaan kepercayaan terhadap publik (Natasya Virginia Leuwol, 2020). Tentu ini menjadi salah satu faktor penting bagi manusia untuk meningkatkan softskill yang ada dalam diri manusia. Ketika manusia memiliki softskill tersendiri ini akan mampu mendukung dan memperbaiki pola kehidupan serta pola perkembangan dalam memenuhi kebutuhan dalam hidupnya salah satunya adalah sabun.

Sabun merupakan bahan yang terbuat dari bahan alami atau lemak yang berekais dengan soda kaustik dalam rosesnya dikenal sebagai reaksi penyabunan atau saponifikasi. Kebutuhan sabun tersendiri sangat digemari dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari

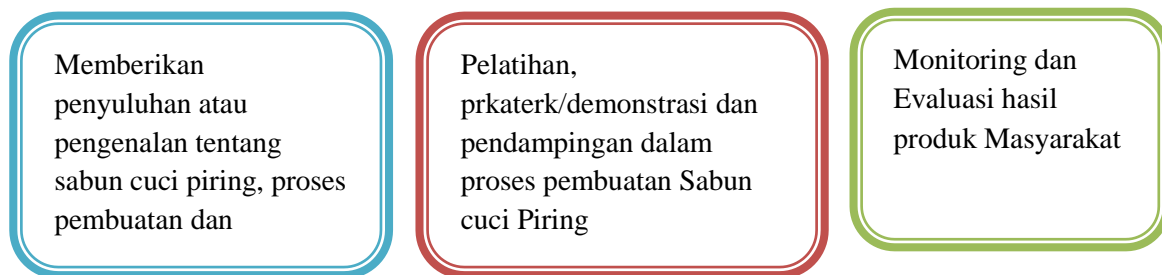
oleh masyarakat (Kusumayanti et al., 2018). Manfaat dari sabun tersendiri sebagai salah satu bahan pembersih berkaitan dengan sifat surfaktan yang terkandung dalam sabun tersebut.

Sabun cair pencuci piring ialah sabun untuk mencuci barang-barang perkakas alat rumah tangga yang dibuat dengan menggunakan proses saponifikasi menggunakan penambahan zat lain. Kehadiran sabun cuci piring ini sebenarnya memberikan nilai lebih dibandingkan sabun krim lainnya, karena sabun cuci piring ini sangat mudah larut dalam air, lembut ditangan, memberikan aroma segar dan ramah terhadap lingkungan. Sabun cuci piring ini juga sangat higineis karena kemasannya pun yang tertutup rapat (Dewi et al., 2020). Oleh sebab itulah, kebutuhan akan sabun cuci piring ini ini semakin meningkat. Namun masalah yang dihadapi oleh beberapa masyarakat yang ada yaitu minimnya beberapa pengetahuan masyarakat mengenai cara pembuatan produk sabun cuci piring cair. Oleh karenanya harus ada pendampingan dan penyuluhan bagi perempuan salah satunya adalah ibu PKK.

Perempuan merupakan salah satu indikator yang dapat diberdayakan sehingga kesejahteraan didalam rumah tangga meningkat. Ketika seorang perempuan terdidik, maka akan memiliki hak dan bebas untuk bekerja membantu suami serta memiliki pendapatan mandiri. Sebagai salah satu yang paling terlihat adalah ketika perempuan terdidik dapat meningkatkan kerseajhteraan keluarganya melalui kegiatan usaha produktif didalam rumah tangga yakni dengan mendirikan home industri (Edi Supriyadi, Rully Nur Dewanti, Taufik, Junaedi, 2020).

METODE KEGIATAN

Program pendampingan pembuatan sabun cuci piring ini dilakukan bagi ibu PKK yang ada di desa sonorejo kecamatan Padangan kabupaten Bojonegoro. Kegiatan ini dilakukan bulan april 2021. Mayoritas pendudukan didesa sonorejo ini sebagain besar adalah petani dan sebagian kecil ada yang berwirausaha, pegawai negeri, TNI, polisi dan lain sebagainya. Mengingat jumlah penduduk yang ada di desa sonorejo lumayan banyak. Dalam pendampingan kepada ibu PKK ini pengabdi bersama mahasiswa menempuh melalui tiga hal yang dilakukan, yaitu penyuluhan, yaitu pelatihan dan evaluasi (Sahri, Ita Aristia Sa'ida, 2021).



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal kegiatan

Tahapan dan rangkaian program Pengabdian masyarakat dan waktu pelaksanaannya sebagai berikut

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Jenis kegiatan	April			
		1	2	3	4
1	Koordinasi dengan Pihak Desa				
2	Pembuatan dan Pembagian undangan serta Persiapan tempat Pendampingan				
3	Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan				
4	Pelatihan, prkaterk/demonstrasi dan pendampingan dalam proses pembuatan sabun cuci Piring oleh pengabdi dan Pelatihan dan praktek Pembuatan kemasan yang menarik				
5	Monitoring dan evaluasi kegiatan mitra				
6	Pembuatan Laporan				
7	Medsos, Poster, Proceiding dan Jurnal pengabdian masyarakat atau luaran lainny				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Pemberian Materi tentang Sabun Cuci Piring

Sebelum pelaksanaan pemberian materi kepada peserta, pengabdi mencoba memberikan pre-test kepada peserta. Tujuan adanya pre-test ini untuk memahami seberapa jauh peserta paham terhadap pengabdian yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. Pemberian Materi tentang Sabun Cuci Piring

Setelah diadakan pre-tes, selanjutnya pengabdi melanjutkan untuk langsung memberikan materi pelatihan atau penyuluhan tentang sabun cuci piring. Penyampaian materi ini dilakukan oleh pak Tsaqibul Fikri sebagai ketua Tim Pengabdian tentang, alat dan bahan, manfaat sabun cuci piring serta cara kemasan atau packing. Selain itu juga,

pada tahap penyuluhan ini diadakan sesi tanya jawab, agar dalam pelaksanaan pembuatan tidak banyak terkendal bahkan tidak banyak pertanyaan sehingga berjalan dengan lancar.

Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Kemasan

Pada tahap kedua yakni pelatihan dalam pembuatan sabun cuci piring oleh para narasumber dan peserta. Pada tahap pelatihan ini, para peserta langsung ikut terjun dalam pembuatan sabun cuci piring, mulai menyiapkan bahan, alat sampai dengan proses pembuatan sabun. Para peserta tak canggung dalam melakukan pembuatan sabun cuci piring ini karena mereka sudah mendapatkan materi yang cukup di tahap pertama.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Kemasan

Setelah praktek pembuatan sabun cuci piring, para peserta diberikan pengetahuan juga dalam hal packing atau kemasan. Karena kemasan ini juga menentukan dalam hal penjualan sabun cuci piring. Ibu PKK diberikan kesempatan untuk membuat kreasi dalam hal packing/kemasan tanpa adanya batasan-batasan tertentu.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Kemasan

Evaluasi

Dalam pengabdian masyarakat ini metode yang ketiga adalah monitoring. Pelaksanaan monitoring ini bertujuan untuk mengevaluasi dan melihat berbagai aktivitas yang sudah dikerjakan oleh ibu PKK desa sonorejo. pada metode evaluasi ini ditemukan bahwasanya dalam pembuatan sabun cuci piring sudah lumayan baik, akan tetapi ada beberapa bahan yang kurang tepat sehingga hasil yang diperoleh juga kurang baik pula.

Kemudian dalam kreasi kemasan yang dilakukan oleh ibu PKK sudah baik, namun hanya butuh kesabaran dan ketelitian sehingga kemasan tersebut tampak rapi dan bagus.

Tujuan dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembuatan sabun cuci piring bagi ibu PKK merupakan sebagai salah satu pemberdayaan masyarakat yang ada di desa sonorejo, mengingat desa sonorejo ini hampir 85% penduduknya berprofesi sebagai petani. Dengan adanya penyuluhan dan pendampingan ini diharapkan membantu untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan juga hasil dari karya ini dapat dijadikan sebagai home industri di desa sonorejo (Pasir et al., 2014).

KESIMPULAN

Pendampingan bagi ibu PKK terkait pembuatan sabun cuci piring ini berjalan dengan baik tidak ada terkendala. Dalam pendampingan tersebut para peserta memiliki antusias yang tinggi untuk menguasai dan memahami pembuatan sabun cuci piring. Selain itu juga, para peserta memiliki berbagai macam inovasi dalam hal pembuatan kemasan mulai dari hal yang sederhana hingga yang lumayan rumit. Ibu PKK berharap dengan adanya pendampingan pembuatan sabun cuci piring, ini merupakan langkah awal untuk memberdayakan para masyarakat dalam hal membantu perekonomian suami didalam rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, E. S., Ihromi, S., Studi, P., Hasil, T., Universitas, P., Mataram, M., & Malaka, D. (2020). *Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Untuk Meningkatkan*. 2, 25–28.
- Edi Supriyadi, Rully Nur Dewanti, Taufik, Junaedi, S. S. (2020). *PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING*. 3(1), 28–34.
- Kusumayanti, H., Paramita, V., Siregar, V. D., & Pudiastuningtyas, N. (2018). Di Pkk Tembalang Pesona Asri. *Gema Teknologi*, 20(1), 24–25.
- Natasya Virginia Leuwol, D. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Yayasan Kita menulis.
- Pasir, S., Pendidikan, J., Islam, A., Ilmu, F., Islam, A., Indonesia, U. I., Kimia, J. I., & Islam, U. (2014). *Penyuluhan dan praktik pembuatan sabun cuci piring cair 1*. 3(3), 155–159.
- Sahri, Ita Aristia Sa'ida, A. Zu. dan N. F. (2021). *Pendampingan Usaha Ekonomi bagi Masyarakat dalam Pembuatan Keripik Pepaya di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro*. 1(1), 50.